

**PENERAPAN METODE *DRILL* DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN PERAWATAN TANAMAN HIAS PADA ANAK
TUNAGRAHITA RINGAN KELAS VII SMPLB DI SLB PURNAMA ASIH**

Riska Nur Azizah , Iding Tarsidi, H.M. Umar Djani Martasuta

Departemen Pendidikan Khusus
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia

Abstrak

Penelitian ini menyangkut tentang penerapan metode *drill* terhadap peningkatan keterampilan perawatan tanaman hias anthurium. Penelitian ini dilakukan di SLB Purnama Asih Kota Bandung. Pengambilan subjek penelitian adalah 6 orang siswa tunagrahita kelas VII SMPLB dan dibagi menjadi dua kelompok 3 orang kelompok eksperimen dan 3 orang kelompok kontrol. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai pembelajaran keterampilan perawatan tanaman hias sebelum dan setelah diberikan keterampilan perawatan tanaman hias anthurium melalui penerapan metode drill. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan desain Control group pretest-test post- test. Eksperimen dilakukan pada dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan dan kelompok kontrol sebagai kelompok pembandingan yang tidak mendapat perlakuan. Tes berupa tes kinerja diantaranya tes menunjukkan alat- alat untuk perawatan tanaman hias anthurium, menunjukkan bahan- bahan untuk merawat tanaman hias anthurium, mempraktekkan langkah- langkah merawat tanaman hias anthurium. Hasil Penelitian menunjukkan adanya peningkatan skor mulai 7 sampai 10 skor. Skor terendah anak kelas SMPLB saat pre test adalah 29 , setelah diberi perlakuan menjadi 39. Skor tertinggi pada saat pre test adalah 36 dan setelah diberi perlakuan skor tertinggi menjadi 43. Kelompok yang diberikan penerapan metode *drill* memperoleh skor yang lebih besar dibandingkan kelompok siswa yang tidak diberikan penerapan metode *drill*. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode *drill* dapat meningkatkan terhadap keterampilan perawatan tanaman hias anthurium pada siswa tunagrahita. Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti merekomendasikan agar pihak guru dan peneliti selanjutnya. Sebagai alternatif dalam pembelajaran vokasional, guru dapat menerapkan metode *drill* dalam pembelajaran vokasional kepada siswa dan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan metode ini dalam pembelajaran yang lain

Kata Kunci : Anak Tunagrahita Ringan, Metode *Drill* , Keterampilan Perawatan Tanaman Hias

Pendahuluan

Pendidikan bagi anak tunagrahita pada saat ini lebih diarahkan pada pembentukan kecakapan kegiatan hidup sehari-hari. Artinya pendidikan lebih disesuaikan dengan kebutuhan nyata yang diinginkan peserta didik sesuai dengan potensi dan budaya masyarakatnya. Rochyadi & Alimin (2005, hlm.40) Mengungkapkan bahwa Tujuan Pendidikan bagi anak tunagrahita adalah untuk membantu anak tunagrahita hidup secara mandiri. Pendidikan anak tunagrahita hendaknya mengarah pada penguasaan sejumlah kecakapan dan keterampilan yang sesuai dengan bakat, minat, potensi, kondisi

lingkungan dan kebutuhan lapangan kerja yang sesuai dengan karakteristik anak tunagrahita.

Salah satu mata pelajaran keterampilan vokasional yaitu bidang pertanian dalam khususnya pada perawatan tanaman hias. Dilihat dari proses selama ini, pembelajaran vokasional khususnya dalam keterampilan perawatan tanaman hias masih belum dapat memberikan hasil yang memuaskan. Kurangnya menanamkan sikap menyenangkan tumbuhan dan minat anak dalam pelajaran tersebut terlepas dari kemungkinan terbatasnya fasilitas belajar berupa alat- alat, bahan-bahan, dan lingkungan belajar yang belum memadai untuk mendukung pembelajaran keterampilan perawatan tanaman hias bagi anak tunagrahita, ada faktor-faktor potensial yang seharusnya memungkinkan untuk dapat mengatasi keterbatasan tersebut antara lain faktor guru sebagai fasilitator pembelajaran keterampilan perawatan tanaman hias yang harus dapat menerapkan pembelajaran perawatan tanaman hias yang PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) bagi siswa melalui metode atau teknik yang tepat.

Fakta dilapangan pada pelaksanaan program keterampilan vokasional yang dijalankan disekolah seringkali mengalami hambatan, diantaranya program keterampilan yang belum dapat mengkomodir kebutuhan siswa. Hal ini menimbulkan kesulitan siswa saat pembelajaran vokasional khususnya keterampilan perawatan tanaman hias, sehingga seringkali anak merasa memiliki takut untuk merawat tanaman hias, ketidaktahuan akan langkah-langkah dalam pembelajaran keterampilan tanaman hias. Pada anak tunagrahita tentunya dalam pelajaran keterampilan perawatan tanaman hias membutuhkan waktu yang cukup lama, latihan dan bantuan yang secara berulang-ulang.

Menurut Richards dan Platt (1993, hlm.117) *Drill* merupakan latihan dengan praktik yang dilakukan berulang kali atau kontinyu oleh siswa untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tertentu sehingga menjadi permanen, mantap dan dapat dipergunakan setiap saat secara otomatis. Dengan demikian, metode “drill” dalam pembelajaran memiliki kelebihan-kelebihan yang dapat memperluas pengertian siswa dan mampu menggunakan pengetahuan serta keterampilannya karena sudah dibiasakan.

Berdasarkan pada metode pengajaran keterampilan vokasional yang digunakan di SLB Purnama Asih masih belum dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam belajar vokasional terutama dalam keterampilan perawatan tanaman hias. Peneliti menyimpulkan bahwa keterampilan vokasional tentunya dalam perawatan tanaman hias di SLB Purnama Asih masih diperlukan suatu metode yang dapat membantu dalam pembelajaran vokasional anak tunagrahita terutama untuk keterampilan perawatan tanaman hias yaitu dengan memanfaatkan metode *drill*.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode eksperimen. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah pra eksperimen pretest-posttest control group design eksperimen dilakukan pada dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan tersebut dan kelompok kontrol sebagai kelompok pembanding yang tidak mendapat perlakuan. Dalam penelitian ada dua variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *drill*. Adapun Langkah- langkah operasional digunakannya mengajar melalui model latihan ini adalah sebagai berikut : (1) menjelaskan tujuan dan manfaat (2) menyebutkan alat- alat dan bahan yang digunakan untuk perawatan tanaman hias anthurium (3) menyiapkan alat- alat dan bahan untuk perawatan tanaman hias anthurium (4) menunjukkan nama alat- alat dan bahan yang telah disiapkan (5) menyebutkan langkah- langkah dalam keterampilan perawatan tanaman hias anthurium

(6) mencatat kesulitan- kesulitan siswa dalam pembelajaran berlangsung(7) mengadakan evaluasi (Penilaian atas jawaban anak).

Sedangkan variabel terikat adalah keterampilan perawatan tanaman hias anthurium yang mencakup : (1) persiapan alat-alat (2) persiapan bahan- bahan (3) penyiraman secara rutin yaitu satu kali sehari (4) pembersihan daun tanaman hias anthurium dengan cara dilap dengan menggunakan kain kasa selama satu kali sehari (5) pemupukan dengan pupuk NPK dengan dosis setengah sendok makan (6) pemberian pestisida/ obat hama dengan cara disemprotkan pada tanaman hias anthurium (7) pemangkasan pada daun-daun yang mulai menguning dengan menggunakan gunting tanaman (8) pembebasan alat dan bahan.

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPLB SLBPurnama Asih Bandung. Siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 6 orang dibagi dua kelompok menjadi 3 orang kelompok eksperimen dan 3 orang kelompok kontrol.

Prosedur penelitian ini ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menyusun instrument penelitian keterampilan perawatan tanaman hias anthurium
2. Uji coba instrumen yang bertujuan untuk melihat tingkat validitas isi dan konstruksi (validitas konstruksi digunakan pendapat ahli (Judgment expert) sebanyak 3 orang, sedangkan validitas isi digunakan pada siswa sebanyak 3 orang siswa tunagrahita. Sedangkan untuk melihat realibilitas digunakan analisis statistik dengan rumus *Cronbach Alpha*
3. Melakukan asesmen untuk mendapatkan informasi mengenai subjek penelitian
4. Mendiskusikan rencana program pembelajaran dengan guru kelas
5. Melakukan pretest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
6. Treatment/ perlakuan selama dua kali pertemuan, yaitu menerapkan metode *drill* untuk meningkatkan keterampilan perawatan tanaman hias anthurium pada kelompok eksperimen
7. Melakukan post test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
8. Membandingkan data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistik non parametrik uji Mann-Whitney atau U- tes

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Secara umum anak tunagrahita ringan kelas SMPLB kelas VII SLB Purnama Asih setelah diberi perlakuan mengalami peningkatan skor. Peningkatan skor tersebut meningkat mulai 7 sampai 10 skor. Skor terendah anak kelas SMPLB saat pre test adalah 29 , setelah diberi perlakuan menjadi 39. Skor tertinggi pada saat pre test adalah 36 dan setelah diberi perlakuan skor tertinggi menjadi 43. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pre test dan skor post test.

Dari hasil pengujian uji Mann Whitney nilai $U = 1$ dengan $n_1 = 3$ dan $n_2 = 3$ dikonsultasikan dengan tabel J maka peluang P sebesar 0,dengan taraf nyata $\alpha = 0,100$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak karena nilai $P = 0,100 > 0,05$ Kesimpulannya adalah” Penerapan metode drill tidak berbeda digunakan dalam pembelajaran keterampilan perawatan tanaman hias anthurium pada anak tunagrahita ringan kelas VII SMPLB”..

Kelompok yang mendapat perlakuan penerapan metode drill dapat terlihat adanya peningkatan pada keterampilan perawatan tanaman hias anthurium dari hasil *pre test* ke hasil *post test*. Meskipun secara umum memperlihatkan kenaikan, namun disadari pula terdapat beberapa anak yang tidak stabil peningkatannya sehingga mengalami penurunan

yaitu sampel penelitian yang memiliki sedikit hambatan berbicara dan emosi yang labil. Tetapi terdapat sampel penelitian yang menunjukkan peningkatan yang signifikan seperti DW, CC, NS dimana sebelum diintervensi anak tersebut mengalami hambatan ketika mengenal dan bahan yang diperlukan untuk perawatan tanaman hias anthurium, setelah diberikan perlakuan/ intervensi dengan penerapan metode *drill* tidak saja kemampuan pengenalan bahan dan alat yang meningkat, melainkan juga kemampuan mempraktekkan merawat tanaman hias anthurium dari setiap anak yang telah diberikan perlakuan mengalami kemajuan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *drill* yang dimiliki oleh kelompok eksperimen secara signifikan memberikan peningkatan pada keterampilan perawatan tanaman hias anthurium, jika dihubungkan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan penerapan metode *drill*, namun dengan sampel penelitian yang sedikit dalam perhitungan hipotesis kurang mendapatkan jumlah nilai yang maksimal, oleh karena itu proses keterampilan perawatan tanaman hias anthurium melalui metode *drill* dapat dilakukan pada jumlah anak tunagrahita yang lebih banyak.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan kemampuan merawat tanaman hias anthurium pada anak tunagrahita ringan sebelum dilakukan intervensi dengan penerapan metode *drill* yaitu kurangnya menanamkan sikap menyenangkan tumbuhan dan ketidatahuan akan langkah - langkah dalam pembelajaran perawatan tanaman hias . Hal ini dapat dilihat pada hasil pretest yaitu Siswa DW memperoleh skor *pretest*34, siswa NS memperoleh skor *pretest*29 kemudian CC memperoleh skor *pretest*36.

Kemampuan merawat tanaman hias anthurium pada anak tunagrahita ringan saat diberikan intervensi dengan menerapkan metode *drill* relatif mengalami kemajuan dimulai pengenalan alat dan bahan sampai mempraktekkan cara merawat tanaman hias anthurium walaupun masih dalam bimbingan guru. Hal ini dapat dilihat pada hasil *pretest- posttest*. (Siswa DW memperoleh skor *pretest*34 dan *posttest*43, meningkat 9 skor. Siswa NS memperoleh skor *pretest*29 dan *posttest*39, meningkat 10 skor. Siswa CC memperoleh skor *pretest*36 dan *posttest*43, meningkat 7 skor.

Penggunaan metode *drill* berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *drill* yang dimiliki oleh kelompok eksperimen secara signifikan memberikan peningkatan pada keterampilan perawatan tanaman hias anthurium, jika dihubungkan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan penerapan metode *drill*, namun dengan sampel penelitian yang sedikit dalam perhitungan hipotesis kurang mendapatkan jumlah nilai yang maksimal.

Daftar Pustaka

- Ambarwati, S. (2007) *Budidaya Tanaman Hias*. Jakarta : Azka Mulia Media
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djumarah, S.B dan Zain, A (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Rineka Cipta
- Mulyati dan Astati, L. (2010) *Pendidikan Anak Tunagrahita*. Bandung : CV. CaturKarya Mandiri
- Jasianakku. (2010) . *Penerapan Metode Drill pada latihan motorik halus dengan menggunakan barang bekas yang menimbulkan bunyi untuk meningkatkan hasil belajar menulis siswa cerebal palsy*. Badung, UPI Press, hlm. 47-55
- Roestiyah, N.K. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta

Purnamasari,P.(2012) *Pengaruh Metode Drill Terhadap Peningkatan Keterampilan Vokasional Anak Tunagrahita Ringan.* (Skripsi) Pendidikan Khusus, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Rentet .(2008). *Pengertian dan Sejarah Budidaya Tanam.*[Online].

Tersedia:(<http://rentet.blogspot.com/2012/08/pengertian-dan-sejarah-tehnik-budidaya.html>)

Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan.* Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Susetyo, B (2010) “ *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*” Bandung : PT. Refika Aditama